

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang efektifitas pembayaran zakat melalui sistem on-line di lembaga amil zakat nasional Rumah Zakat Indonesia kcp Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mekanisme pembayaran zakat dengan sistem on-line pada LAZ Rumah Zakat KCP Cirebon dalam konfigurasi sistem on-line dapat menggurakan fasilitas-fasilitas pembayaran sistem on-line yaitu via telepon, via ATM, gesek zakat, auto zakat, email, internet banking dan transfer. Fasilitas tersebut terkoneksi dalam suatu jaringan masal yang dinamakan WAN (Wide Area Network) dan terproyeksi dalam satelit. Yang selanjutnya dapat tersambung dalam jaringan-jaringan sekala kecil atau LAN (Local Area Network) yang terpusat di kantor pusat yang kemudian diteruskan ke kantor cabang, cabang pembantu dan perwakilan yang tentunya memiliki jaringan LAN juga. Dalam sistem on-line ini muzakki / donatur tidak perlu mendatangi langsung kantor Rumah Zakat Indonesia atau tidak perlu menggunakan uang tunai dalam bertransaksi.
2. Tingkat efektifitas pembayaran zakat melalui sistem on-line di lembaga amil zakat nasional Rumah Zakat Indonesia kcp Cirebon, berdasarkan data transaksi bulanan (mei, juni dan juli) hampir setengahnya (47,36 %) bertransaksi menggunakan sistem on-line dan berdasarkan hasil

penyebaran angket diperoleh 77,56 % menyatakan sangat setuju dan setuju. Sehingga dari kedua data tersebut diperoleh nilai rata-rata 62,46 %, dengan penafsiran bahwa tingkat efektifitas pembayaran zakat melalui sistem on-line di lembaga amil zakat nasional Rumah Zakat Indonesia kcp Cirebon telah cukup efektif.

3. Upaya yang dilakukan Rumah Zakat Indonesia dalam optimalisasi pembayaran zakat dengan sistem on-line di kcp Cirebon adalah dengan melakukan promosi-promosi di media cetak dan media elektronik. Dalam skala wilayah Cirebon, Rumah Zakat Indonesia melakukan promosi di HU. Radar Cirebon untuk media cetak, dan Radio Rama 92,1FM Cirebon untuk media elektronik. Promosi tersebut berupa informasi-informasi mengenai layanan dan program. Selain itu juga Rumah Zakat Indonesia melakukan pemasangan spanduk-spanduk dan pembuatan brosur / leaflet berkenaan promosi penggunaan sistem on-line sebagai media/sarana bertransaksi zakat.

## **B. Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, kiranya penulis perlu menyampaikan beberapa saran yang berupa sumbangan pemikiran. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Memberi pemahaman kepada masyarakat akan arti penting dari peran zakat, infak dan shodakoh. Karena menurut data dari penelitian beberapa

lembaga akan potensi zakat di Indonesia, menjelaskan suatu nilai yang luar biasa besar jika dana zakat dapat terhimpun dalam tiap tahunnya.

2. Memberikan fasilitas yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat ketika akan membayar zakat. Karena disetiap daerah atau kota memiliki tingkat pertumbuhan yang berbeda, begitu pula dengan tingkat perkembangan teknologi informasi (TI) yang merupakan bagian sistem on-line.
3. Transparansi dalam laporan. Laporan merupakan salah satu strategi marketing yang sangat baik. Dengan mempublikasikan hasil penerimaan dan penyaluran maka masyarakat yang membayar melalui lembaga tersebut menjadi percaya bahwa dana mereka dikelola dengan baik. Sedangkan masyarakat yang tidak membayar melalui lembaga tersebut atau belum sadar akan zakat, mudah-mudahan akan menjadi tertarik dan sadar.